DAFTAR PUSTAKA

Asniar, R. H., & Susanti, S. S. (2021). Phenomenology study of youth victims of bulliying coping experience at public high school Banda Aceh city. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10*(1), 737-748. https://DOI:10.30994/sjik.vl0il.692.

Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi (Ed.2)*. Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi (Ed.3)*. Pustaka belajar.

Budhi, S. (2016). *Kill bullying: Hentikan kekerasan di sekolah*. Banjarmasi.

Chandra. (Agustus, 2022). Korban pemukulan kakak kelas santri Ponpes Dayah Ulumuddin Lhokseumawe. https://youtu.be/WGdBxPBwvNs.

Diajeng, H., Indari., & Mustriwi. (2021). Gambaran regulasi emosi remaja SMK korban *bullying* di SMK Multimedia Tumpang. *Nursing Informasi Jounal, 1*(1), 25-30.

Ellisyani, N. D., & Setiawan K. C. (2016). Regulasi emosi pada korban bullying di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Psikkologi Islam, 2*(1), 50-62.

Fahrunisa, A. R. (2022). Regulasi emosi pada korban bullying di SMP Batik Surakarta. Prophetic Guidance and Counseling Journal, 3(1), 12-22). https://DOI: 10.32832/pro-gcj.v3i1.14384.

Fahham, A. M. (2020). *Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan perlindungan anak*. Pusat Pengajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI).

Galba, S. (1995). *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi (cetakan II)*. Renika Cipta.

Grazt, K. L., & Roemer, L. (2004). Multimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Pychopathology and Behavioral Assessment, 26*(1).

Greenberg, L. S. (2015). *Emotion-focused therapy: coaching clients to work through their feeling*. American Pychological Association. https://doi:org/10.1037/14692-001.

Gross, J. J. (2014). *Handbook of emotional regulation (Ed.2)*. The Guilford Press.

Gross, J. J. (2007). *Handbook of emotion regulation*. The Guilford Dress.

Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Regulasi emosi laki-laki dan perempuan. *Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender, 18*(1), 87-95.

Herman. (2013). Sejarah pesantren di Indonesia. *Jurnal Al-Thalib, 6*(2), 156-157

Hertinjung, W. S., & Susilowati. (2014). Profil kepribadian siswa korban bullying. *Jurnal Psikologi Integratif, 2*(1), 93-99.

Husnianita, V. M., & Jannah, M. (2021). Perbedaan regulasi emosi ditinjau dari jenis kelamin pada kelas X sekolah menegah atas *boarding school*. *Jurnal Penelitian Psikologi, (8)*5.

Irsyad, M. H., Hufad, A., & Malihah, E. (2017). Perubahan gaya hidup alumni pondok pesantren. *Jurnal Sosioreligi*, *15*(2).

Junita, N., & Amimi,R. (2022). Strategi sekolah dalam mencegah bullying di SMPN Negeri Arun Lhokseumawe. *Micohedmed*.

Khaeriah, A., Minarni, A., & Saudi, N. A. (2023). Perbedaan regulasi emosi berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter, 3*(2), 411-416. https://DOI:10.56326/jpk.v3i2.2317.

Khodryana, L. (2017). *Gambaran tingkat kecemasan pada remaja korban bullying di SMA Negeri 4 kota Bogor*. [Thesis dissertation, Politehnik Kesehatan Kemenkes Bandung]. Old Repository Polkesban. https://repository.poltekkesbdg.info/items/show/877

Mawardah, M., & Adiyanti, MG. (2014). Regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbullying. *Jurnal Psikologi, 41*(1), 60-73.

Muliaty, D. (2012). *Hubungan antara bullying dengan body statisfaction pada remaja putra korban bullying terhadap tampilan fisik*. [Thesis dissertation, University Indonesia]. Library UI. https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320728&lokasi=local.

Mulyana, O. P., Izzati, U. A., Budiani, M. S., Dewi, N. W. S. P., Fantazilu, I. F., & Anggraeni, D. W. ((2020). Perbedaan regulasi emosi ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa pada pandemic covid-19. *Prosiding Berkala Psikologi, 2.*

Mustaqin, Z. (2022 Maret, 17). Pengeroyokan santri di pesantren Darussa'adah Pidie yayasan janji tindak tegas pelaku. *Masakini*. https://masakini.co/2022/03/09/. Pengeroyokan-santri-di-pesantren-darussa'adah-pidie-yayasan-janji-tindak-tegas-pelaku.

Nashiruddin, A. (2019). Fenomena bullying pondok pesantren Al-Hakim Kajen Pati. *Quality, 7*(2), 81-99.

Nolen-Hoeksema, S. (2012). Emotion regulation and psychopathology the role of *gender. Annual Review Further, 8*, 161-87. https://doi:10.1146/annurev-clinpsy-032511-143109.

Olweus, D. (1993). *Bullying at school: Long-term putcomes for the victims and effective school-based intervetion program*. Norway. https://www.researchgate.net/publication/15391812..

Prasetio, N., Daud, M., & Hamid, A. N. (2021). Hubungan regulasi emosi dengan bullying pad siswa kelas XII SMA Negeri 2 Makassar. *Journal of Behavior and Mental Health, 2*(1), 144-154.

Priyatno, D. (2011). *Buku saku analisis statistik data SPSS*. Mediakom.

Putri, S. D., & Coralia, F. (2019). Hubungan social dengan regulasi emosi pada siswa korban bullying di SMPN "X" kota Bandung. *Prosiding Psikologi, 5*(1), 134-140.

Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial, 15*(01), 35-46. https://doi:10.7454/jps.2017.4

Reisen, A., Viana, VC., & Santos-Neto, ET. D. (2019). Bullying among adolescents: Are the victims also perpetrators?. *Brazilian Psychiatry Association, 41*(6), 518-529. https://Doi:10.1590/1516-4446-2018-0246.

Restu. (Oktober, 2023). Data KPAI kasus bullying makin meningkat 226 di 2022, korban terbanyak siswa SD. https://www.beritasatu.com/network/wartabanjar/28775/.data-kpai-kasus-bullying-makin-meningkat-226-di-2022-korban-sebanyak-siswa-sd#:~:text=Dari%20data%20tersebut%20diketahui%2C%20tercatat,psikologis%20(15%2C2%25).

SEJIWA, Y. S. (2008). *Mengatasi kekerasan dari sekolah dan lingkungan anak*. Grasindo.

Setyaningsih, R. (2012). Kontinuitas pesantren dan madrasah di Indoesia. *Jurnal At-Ta'dib*, *2*(1), 168.

Soci, W. D. (Oktober,2023). Kekerasan terhadap anak meningkat selam 2023, KPAI catat 2.355 kasus yang terjadi di Indonesia. http://www.jawapos.com/.nasional/amp/013058347/.kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-2023-kpai-catat-2355-kasus-yang-terjadi-di-indonesia

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Sullivan, K. (2000). The anti-bullying handbook. *Mcgill Journal Of Education,37*, 114-117.

Wardah, A. (2020). Keterbukaan diri dan regulasi emosi peserta didik SMP korban bullying. *Indonesia Journal Of Learning Education And Counseling, 2*(2), 183-192. https://journal.ilininstitute.com/index.php/IJoLEC.

Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati, A. (2016). Profil permasalahan siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Di Kota Bogor. *Jurnal Bimbingan Konseling, 5*(1).

Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2019). Dampak bullying pada tugas perkembangan remaja korban bullying. *Focus Jurnal Pekerjaan social, 1*(3). 265-279. https://www.doi:10.24198/focus.v1i3.20502.